BBKK MAKASSAR

BULETIN MINGGU KE 34
(17 - 23 Agustus 2025)

- Deteksi dini HIV-AIDS (VCT MOBILE) dan Penyakit TB di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Parepare Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Makassar

- Survei migrasi malaria dirangkaikan dengan Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada penumpang KMP. Sangke Pallangga dari Labuang Bajo & Jampea di Pelabuhan Bira

MERIAHKAN HUT RI KE 80, BBKK MAKASSAR GELAR BERBAGAI LOMBA

Makassar – Di hari minggu pagi, tanggal 17 Agustus 2025, tidak seperti biasanya, halaman kantor Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar dipenuhi oleh pegawai baik dari kantor Induk maupun dari wilker untuk mengikuti upacara memperingati HUT RI ke-80. Upacara berlangsung khidmat, dipimpin oleh Kepala Kantor BBKK Makassar, dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM., sebagai Inspektur upacara dan Kepala Pos Pelabuhan Perikanan Untia, Nursakti Saputra, AMd.KL, sebagai komandan upacara.

BBKK MAKASSAR
Jl. Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, Baji Mangngai, Kec. Mandai, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan 90552

BBKK MAKASSAR

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-34
(17 - 23 AGUSTUS 2025)

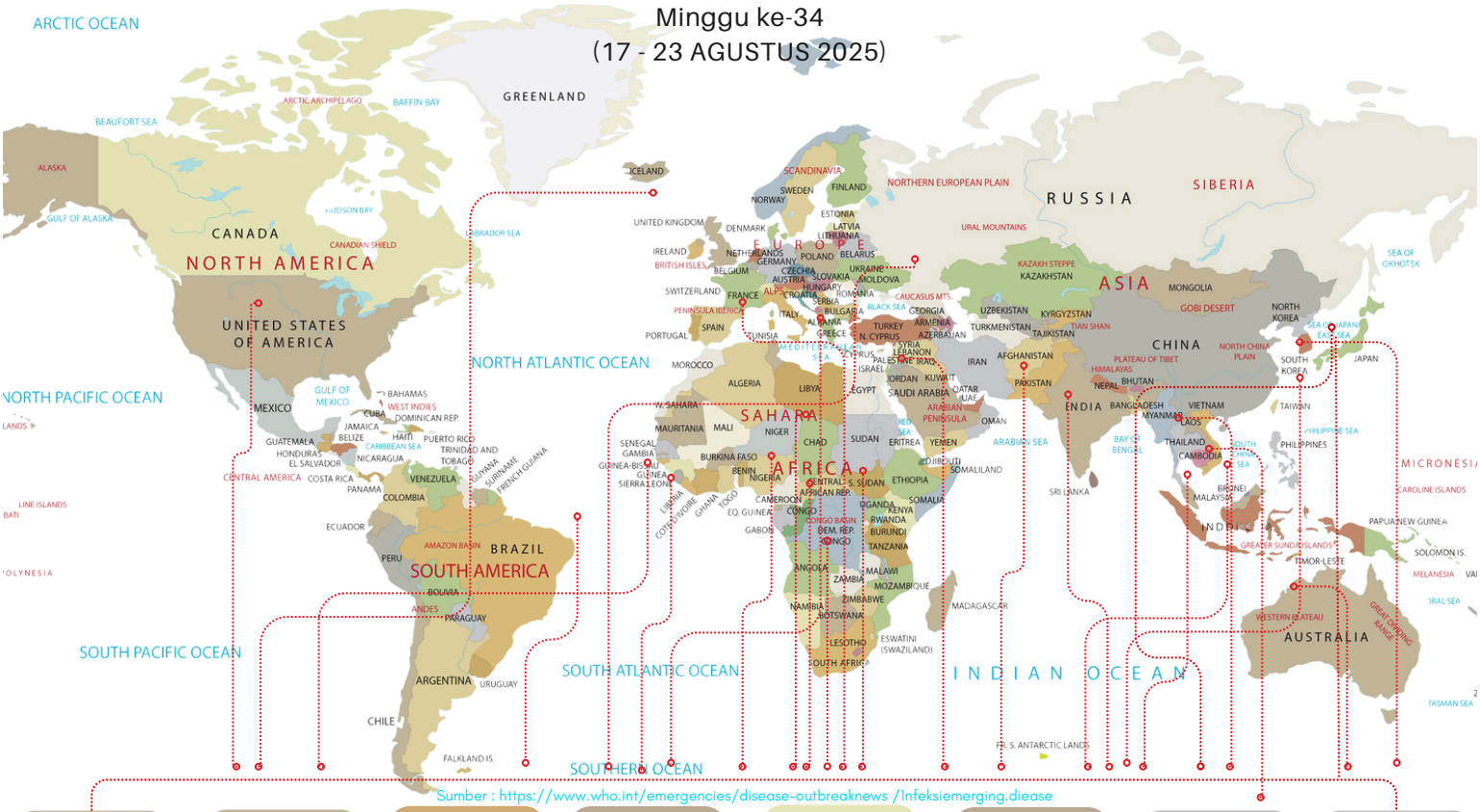

USA
- Listeriosis
- Meningitis Meningokokus (MM)
- penyakit virus Hanta
- Mpox
- Legionellesis
- Virus West Nile

YUNANI
- Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- Virus Westnile
- COVID-19

BRAZIL
- Oropouche
- Covid-19

CHAD
- Polio
- Meningitis
- Virus Westnile

SPANYOL
- Legionellosis
- Listeriosis
- Meningitis Meningokokus (MM)
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)
- Virus West Nile

INDIA
- penyakit virus nipah
- Avian influenza A (H5N1)
- Virus Westnile

JEPANG
- Legionellesis
- Meningitis Meningokokus (MM)

THAILAND
- Covid-19

SINGAPORE
- Legionellesis

ANGOLA
- Demam Kuning
- Polio

ARAB SAUDI
- Demam Lassa

HONGKONG
- Legionellosis
- Meningitis Meningokokus (MM)

TAIWAN
- Legionellosis
- Listeriosis
- Meningitis Meningokokus (MM)

MALAYSIA
- Covid- 19

AUSTRALIA
- Meningitis Meningokokus (MM)
- Legionellesis
- Listeriosis
- Virus West Nile

KOR-SEL
- Legionellesis

SIERRA LEONE
- Mpox

LIBERIA
- Demam Kuning

NIGERIA
- Demam Lassa
- Polio

MOLDOVA
- Meningitis Meningokokus (MM)

RD KONGO
- Mpox

PAKISTAN
- Polio
- CCHE

INGGRIS
- Covid- 19
- Oropouche

UGANDA
- Mpox
- Demam Rift Valley

BANGLADESH
- Avian influenza A(H9N1)

ROMANIA
- Virus West Nile

PANAMA
- Virus Hanta

SELANDIA BARU
- Meningitis Meningokokus (MM)
- Listeriosis

NIGER
- Meningitis Meningokokus (MM)
- Polio
- Demam lassa
- Demam Kuning

MALI
- Meningitis Meningokokus (MM)

BURGINA FASO
- Meningitis Meningokokus (MM)

CHINA
- Meningitis Meningokokus (MM)

INDONESIA
- Legionellesis

ITALIA
- Virus West Nile

Republik Ceko
- Meningitis Meningokokus (MM)

YAMAN
- Polio

KAMBOJA
- Avian influenza A (H5N1)

ISRAEL
- Virus West Nile

PRANCIS
- Oropouche
- Virus Westnile
- Listeriosis

INGGRIS
- Oropouche

SERBIA
- Virus West Nile

GUINEA
- Mpox

JERMAN
- Virus West Nile

HUNGARIA
- Virus West Nile

ETHIOPIA
- Polio

BULGARIA
- Virus Westnile

AFRIKA SELATAN
- Legionellesis
- Meningitis Meningokokus (MM)

Dalam periode pelaporan terbaru, lanskap penyakit menular global menunjukkan pola penyebaran yang beragam, mencerminkan kompleksitas dinamika epidemiologis di berbagai wilayah. Data tambahan kasus dan kematian yang dikonfirmasi mengindikasikan peningkatan aktivitas pada sejumlah penyakit yang memiliki potensi dampak kesehatan masyarakat yang signifikan.

1. **COVID-19,** tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus baru dan kematian tertinggi dalam periode pelaporan ini, dengan tambahan kasus 13.408 kasus terkonfirmasi dan 203 kematian. Tiga negara pelapor tambahan terbanyak: Brasil, Yunani, dan Thailand.
2. **Mpox,** menempati urutan kedua dengan 753 kasus terkonfirmasi dan 4 kematian menunjukkan bahwa Mpox masih menjadi perhatian, meskipun jauh lebih sedikit daripada COVID-19. Tiga negara pelapor teratas adalah RD Kongo,Guinea, dan Uganda menunjukkan wabah yang berkelanjutan, terutama di negara-negara Afrika.
3. **Penyakit Virus West Nile,** dengan tambahan kasus 322 kasus terkonfirmasi dan 0 kematian. Negara pelapor: Amerika Serikat, Italia, Yunani, Rumania, Serbia, dan Perancis.
4. **Legionellosis**, dengan tambahan kasus 309 kasus terkonfirmasi dan 2 kematian. Negara pelapor: Taiwan, Hong Kong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Amerika Serikat.
5. **Polio**, dengan tambahan kasus 54 kasus terkonfirmasi dan 0 kematian. Negara pelapor: Pakistan, Yaman, Nigeria, dan Etiopia.
6. **Listeriosis**, dengan tambahan kasus 52 kasus terkonfirmasi dan 3 kematian. Negara pelapor: Perancis, Amerika Serikat, Australia, dan Taiwan.
7. **Demam Lassa**, dengan tambahan kasus 13 kasus terkonfirmasi dan 3 kematian. Negara pelapor: Nigeria.
8. **Meningitis Meningokokus (MM)**, dengan tambahan kasus 10 kasus terkonfirmasi dan 0 kematian. Negara pelapor: Amerika Serikat, Selandia Baru, Hong Kong, dan Australia.
9. **Penyakit Virus Hanta**, dengan tambahan kasus 8 kasus terkonfirmasi dan 0 kematian. Negara pelapor: Panama dan Amerika Serikat.
10. **Demam Rift Valley**, dengan tambahan kasus 1 kasus terkonfirmasi dan 1 kematian. Negara pelapor: Uganda

Secara keseluruhan, distribusi geografis penyakit dalam laporan ini menegaskan pentingnya pendekatan lintas negara dalam sistem deteksi dini, pelaporan transparan, dan respons cepat terhadap penyakit menular. Data ini memberi gambaran awal tentang penyebaran zoonosis, infeksi respiratori, dan penyakit endemik lainnya, mendukung strategi mitigasi berbasis risiko di tingkat nasional dan regional.

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17 - 23 Agustus 2025)

WEEK 33			WEEK 34	
ARRIVALS	DEPARTURES		ARRIVALS	DEPARTURES
6	5	ARAB SAUDI	11	7
			5 Flight	2 Flight
2334	1318		3207	2242
			873 Pax	924 Pax
4	3	SINGAPURA	4	4
			=	1 Flight
434	394		354	471
			80 Pax	77 Pax
9	8	MALAYSIA	10	10
			1 Flight	2 Flight
682	571		1017	993
			335 Pax	422 Pax
0	0	CHARTER FLIGHT (.....)	0	0
			=	=
0	0		0	0
			=	=

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-33 dan ke-34

Data pada minggu ke-33 dan ke-34 menunjukkan dinamika signifikan dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

1. A**rab Saudi:**
- Adanya Peningkatan Mobilisasi ke Arab Saudi akibat antusias masyarakat pergi umrah. Hal ini perlu pengawasan ketat mengingat Arab Saudi merupakan negara terjangkit MERS-CoV dan merupakan tempat berkumpulnya orang dari berbagai negara di seluruh dunia.

2. **Malaysia & Singapura:**
- Kedatangan dari Singapura dan Malaysia terjadi kenaikan dari minggu sebelumnya, sehingga diperlukan pemantauan mengingat Singapura dan Malaysia merupakan negara terjangkit ILI dan COVID-19 tingginya mobilitas regional.

Deteksi Dini Penyakit Menular
- Epidemiologi Deskriptif:
  - Menyoroti waktu (Minggu ke-33 & 34), tempat (BBKK Makassar), dan orang (PPLN).
  - Menilai distribusi penumpang sebagai dasar penentuan kebutuhan SDM skrining kesehatan.
- Epidemiologi Analitik:
  - Korelasi antara frekuensi kedatangan dan insiden suspek demam/ILI di pintu masuk.
  - Misalnya, peningkatan kedatangan dari Singapura yang meningkat, maka perlu pengawasan yaitu skrining kesehatan yang ketat.

Rekomendasi:
- Optimalisasi skrining kesehatan dan validasi dokumen vaksinasi di pintu masuk internasional.
- Pemetaan dinamis arus penumpang untuk menyesuaikan beban operasional karantina.
- Edukasi intensif pada penumpang mengenai protokol kesehatan dan pelaporan gejala dini.

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17-23 Agustus 2025)

SULAWESI SELATAN

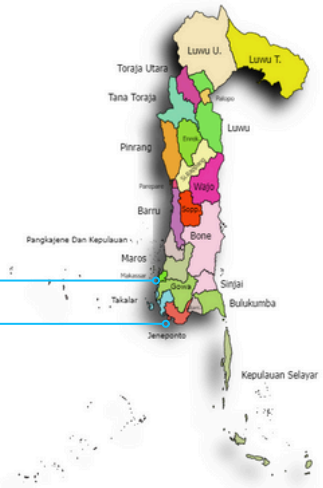

ZONA LABUH PT HUADY BANTAENG

21 AGUSTUS 2025
MV. BROTHERS 66
FLAG : PANAMA
- Last port : Singapore
- Next Port : Singapore (Estimasi)

- Pemeriksaan crew 14 orang (Vietnam) dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit menular M.Pox/ influenza/ Covid-19 (semua crew bersuhu normal 35,0-36,4),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu
- Vaksin YF, CHOLERA, semua crew lengkap,
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko sedang Ket. dari negara terjangkit (Kuning)
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau

PELABUHAN MAKASSAR

23 AGUSTUS 2025
MT.CRANE SPICA
FLAG : PANAMA
- Last port : Singapore
- Next Port : Chita, Japan

- Pemeriksaan crew dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit menular seperti MPOX/ Influenza/Covid-19 (semua crew bersuhu normal 36,1-36,6),tidak ada crew yang bergejala penyakit menular
- Vaksin YF, semua crew lengkap lengkap
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko Sedang Ket dari negara terjangkit
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah
- All crew mengisi SSHP dan berwarna hijau

SULAWESI BARAT

PELABUHAN TG. BAKAU PASANGKAYU

17 AGUSTUS 2025
KAPAL MT. TROMSON
FLAG : BAHAMAS
- Last Port : Zhoushan China
- Next Port : Zhangjiagang China

- Pemeriksaan crew dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 36,4-36,7),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox & Covid19
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap,
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko Rendah/bukan dari negara terjangkit)
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau

PELABUHAN TG. BAKAU PASANGKAYU

20 AGUSTUS 2025
KAPAL MT. XU YUE 168
FLAG : PANAMA
- Last port : Manila Philipina
- Next Port Manila Philippines

- Pemeriksaan crew(14 crew) 10 WNA dan 04 org WNI dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36,4-36,7),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko sedang
- All crew mengisi SSHP dan berwarna hijau

PELABUHAN BELANG BELANG

23 AGUSTUS 2025
KAPAL MV. HOANG PHUONG STAR
FLAG : VIETNAM
Last port : OZAMIZ, PHILIPPINES
Next Port : LONG AN, VIETNAM

- Pemeriksaan dari semua crew, dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox, ILI (semua crew bersuhu normal 36,2-36,4), tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox dan Gejala lainnya.
- Vaksin YF, Covid 19 vaksin Booster 2
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah
- All crew mengisi SSHP dan berwarna hijau

LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17-23 Agustus 2025)

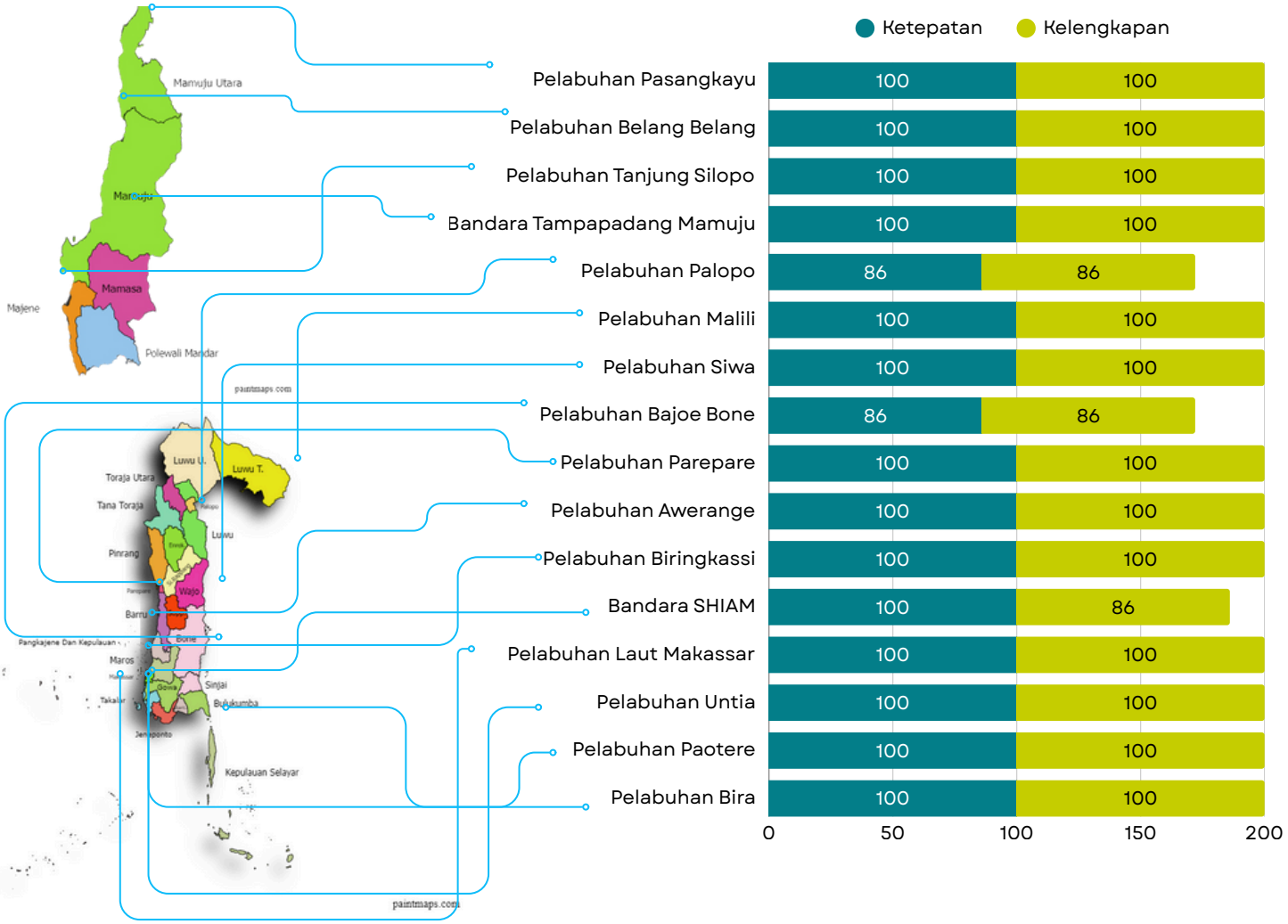

✅ **Temuan Positif:**
Sebagian besar titik masuk menunjukkan performa optimal, dengan nilai 100% untuk ketepatan dan kelengkapan. Lokasi seperti Pelabuhan Pasangkayu, Belang-belang, Tanjung Silopo, Bandara Tampapadang Mamuju, Malili, Siwa, Parepare, Awerange, Biringkassi, Pelabuhan Laut Makassar, Untia, Paotere dan Pelabuhan Bira menunjukkan konsistensi dalam kualitas pelaporan. Capaian ini menandakan bahwa sistem pelaporan epidemiologi di lokasi-lokasi tersebut berjalan sesuai dengan standar dan mendukung respons kesehatan publik yang cepat dan akurat.

⚠️**Temuan Prioritas untuk Perbaikan:**

- Pelabuhan Palopo dan Bajoe Bone masing-masing menunjukkan kelengkapan dan ketepatan laporan hanya mencapai 86% mengindikasikan bahwa data dikirim dengan akurasi kurang lengkap, dan belum dilaporkan secara tepat waktu
- Bandara SHIAM menunjukkan ketepatan 100% dan kelengkapan laporan hanya mencapai 86% mengindikasikan bahwa data dikirim dilaporkan secara tepat waktu dan dengan akurasi kurang lengkap, perlu peningkatan pencapaian kelengkapan laporan harian untuk menjamin kualitas surveilans yang andal.

📌**Poin Khusus:**
Ketepatan dan kelengkapan pelaporan bukan sekadar angka—mereka adalah representasi kemampuan sistem kesehatan untuk bertindak cepat dan tepat. Dalam epidemiologi modern, keduanya menjadi indikator utama dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons ancaman penyakit lintas wilayah.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17-23 Agustus 2025)

DOKUMEN

NOTIFIKASI

BBKK MAKASSAR

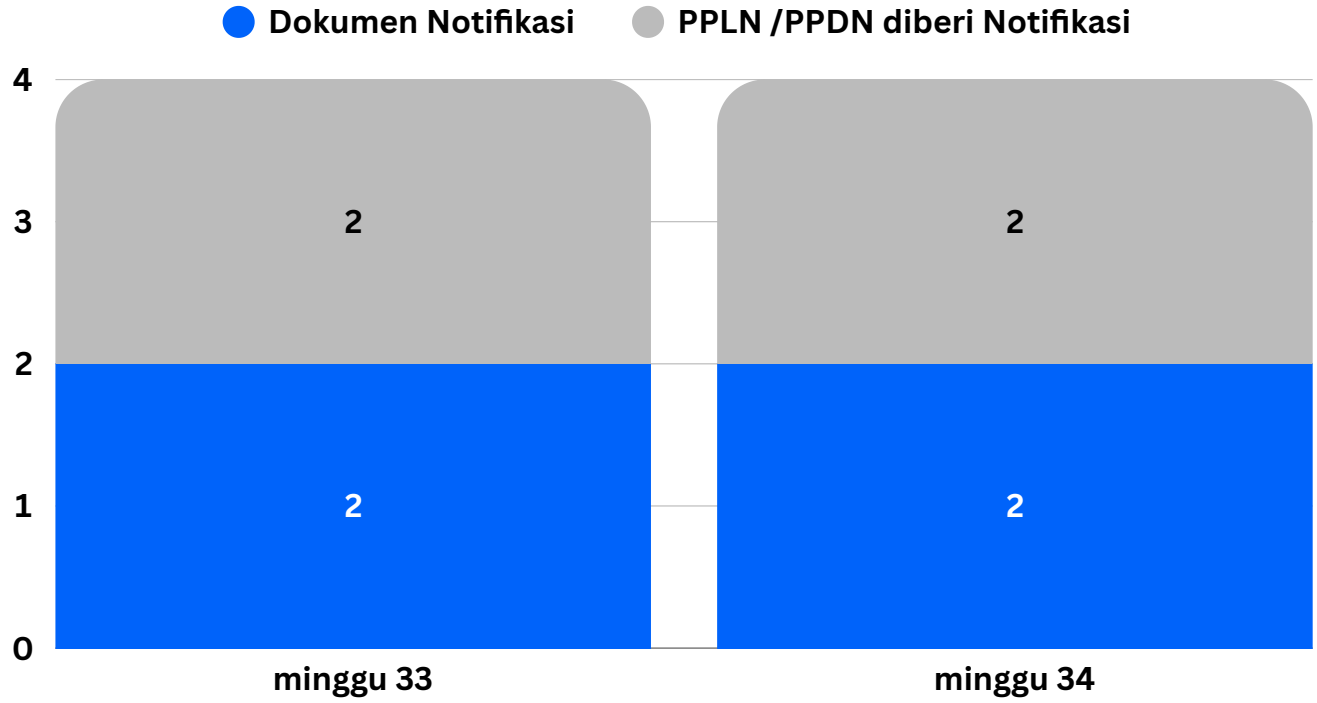

Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-33, terdapat 2 orang Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba melalui UPG Makassar dari Arab Saudi yang teridentifikasi dengan gejala Influenza-Like Illness (ILI).

Pada minggu ke-34, terdapat 2 orang Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba melalui UPG Makassar dari Arab Saudi yang teridentifikasi dengan gejala Influenza-Like Illness (ILI).

Adanya penurunan notifikasi pelaku perjalanan dari Luar Negeri dari Arab Saudi yang mengalami gejala dan suspek penyakit menular dari minggu sebelumnya, Namun tetap perlu pengawasan ketat mengingat Arab Saudi merupakan negara endemis MERS-CoV dan ancaman penyakit menular lainnya akibat berkumpulnya orang dari berbagai negara.

PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17 - 23 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2024

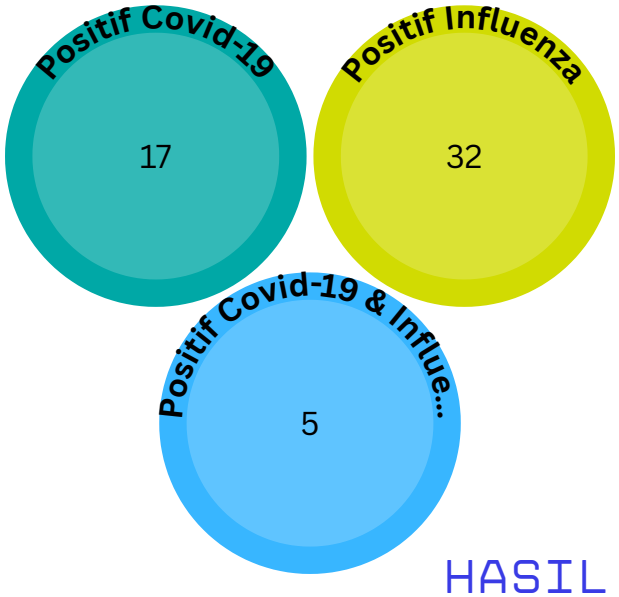

Hasil WGS Covid-19	
Omicron	10
JN.1.16.1	1
Tidak Lolos QC (CT>30)	2
Tidak diketahui	9
Total Covid-19	22

Varian infuenza	
Subtype	Jumlah
A Not Subtype	1
AH3	8
H1pdm09	23
Total Influenza	32

HASIL LABORATORIUM

MINGGU KE - 34 TAHUN 2025

Hasil Lab	M-33	s/d M-33
Positif Flu	1	60
Positif Covid	0	2
Positif Flu dan Covid	0	0
Negatif	0	139
Belum ada hasil	0	0

Total Sampel : 201
Positif Flu : 61 (Positif rate (30.3 %)
Positif Covid : 2 (positif rate : 1%
Total Positif rate : 31.3 %

POSITIF COVID & FLU BERDASARKN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE 33		
Flu A	H1pdm09	30
	AH3	23
	Belum diketahui	2
Flu B	B VICTORIA	4
	Belum diketahui	2
Covid	LF.7.9.1	1
	Belum diketahui	1
COMBO Flu dan Covid	Positif Flu dan Covid	0
Jumlah		63

Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-34 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 201 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.
Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivity rate keseluruhan mencapai 31.3 %, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 61 kasus positif (positivity rate 30.3 %)
- Covid-19 : 2 kasus (positif rate : 1%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtipe menunjukkan dominasi tipe A, terutama subtipe H1pdm09 sebanyak 30 kasus, diikuti oleh AH3 sebanyak 23 kasus, dan 2 kasus tipe A dengan subtipe belum teridentifikasi. Flu B tipe Victoria teridentifikasi pada 4 kasus dan 2 kasus tipe B dengan subtipe belum teridentifikasi. Ini mengindikasikan dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, dengan kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.

🔍 Analisis Epidemiologis

- Distribusi waktu: Terjadi peningkatan kasus flu sampai minggu ke-33 (60 kasus) ke minggu ke-34 meningkat menjadi (63 kasus)
- COVID-19 tetap berada pada tingkat sirkulasi sangat rendah, hanya ditemukan satu kasus pada minggu sebelumnya dan nihil kasus di minggu ini.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34

(17-23 Agustus 2025)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 34 DI BBKK MAKASSAR

JENIS KUNJUNGAN	S/D MINGGU 33	MINGGU 34	TOTAL KUNJUNGAN S/D MINGGU 34
SKLT/SKTLT	6376	↓ 193	5754
BEROBAT	968	↓ 17	985
EVAKUASI MEDIK	219	↑ 7	226
SIAOS	203	↓ 2	205
DARURAT MEDIK	48	→ 1	49
PENERBITAN ICV	2086	↑ 110	2110
VAKSINASI INTERNASIONAL	2074	↑ 36	2110
OBSERVASI	130	↑ 6	136
RUJUKAN	85	↑ 4	89
KEUR	836	↑ 25	882
PEMERIKSAAN / PENGOBATAN GIGI DAN MULUT	309	↓ 7	316
PEMERIKSAAN KESEHATAN LAINNYA	474	↓ 35	509

Data mingguan menunjukkan adanya 443 kunjungan klinik pada minggu ke-34, dengan distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

📊 Tren Perubahan s/d Minggu ke-33 ke Minggu ke-34

- Evakuasi Medik meningkat dari 4 ke 7 kunjungan.
- Penerbitan ICV (International Certificate of Vaccination) meningkat di angka 110 kunjungan, mencerminkan naiknya permintaan layanan tersebut dan banyaknya klinik vaksinasi yang bekerjasama dengan BBKK Makassar, sehingga pelayanan vaksinasi semakin dekat ke masyarakat
- Layanan vaksinasi internasional mengalami peningkatan dari (31) menjadi (36) kunjungan, menunjukkan kemungkinan adanya peningkatan mobilitas lintas negara pada periode pelaporan ini.
- Observasi mengalami peningkatan, dari 3 menjadi 6 kunjungan, bisa mencerminkan peningkatan kasus emergensi atau perubahan prioritas layanan.
- Rujukan mengalami peningkatan, dari 2 menjadi 4 kunjungan
- KEUR mengalami peningkatan dari 13 menjadi 25 kunjungan.

🚨 Jenis Kunjungan yang Berkurang

- Kunjungan berobat menurun dari 23 menjadi 17 kasus, turun 26%, menandakan kemungkinan penurunan keluhan klinis pada populasi yang dilayani.
- SKLT terjadi penurunan dari 209 menjadi 193 kunjungan.
- Darurat Medik menunjukan jumlah kunjungan yang sama dengan minggu sebelumnya 1 kunjungan.
- SIAOS menunjukan jumlah kunjungan menurun dari 3 ke 2 kunjungan.

🔬 Interpretasi Epidemiologis

- Lonjakan kunjungan evakuasi medik dapat menjadi indikator awal terjadinya lonjakan kasus penyakit musiman atau sebagai respon terhadap kampanye kesehatan tertentu.
- Meningkatnya hampir keseluruhan jenis kunjungan mencerminkan adanya perubahan tren penyakit musiman atau dinamika epidemiologis di masyarakat.
- Penurunan pemeriksaan lainnya (gigi & mulut, observasi, pemeriksaan kesehatan umum) menunjukkan penurunan perhatian masyarakat terhadap kesehatan preventif dan administratif

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17-23 Agustus 2025)

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI BBKK MAKASSAR

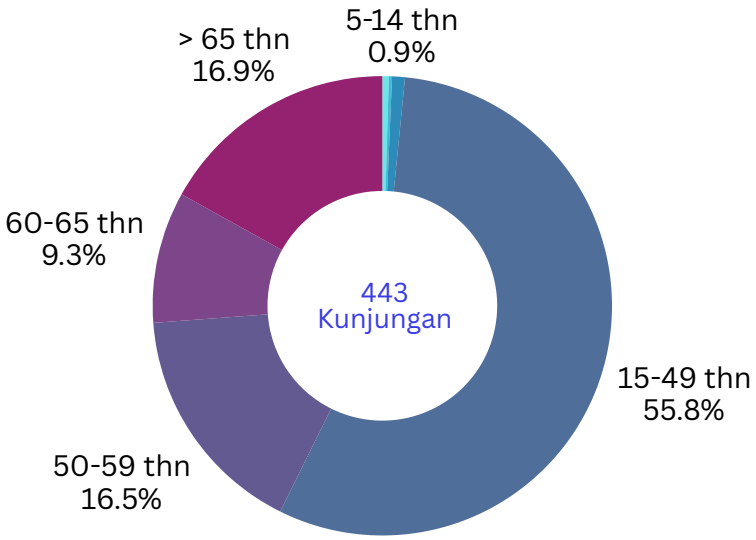

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR

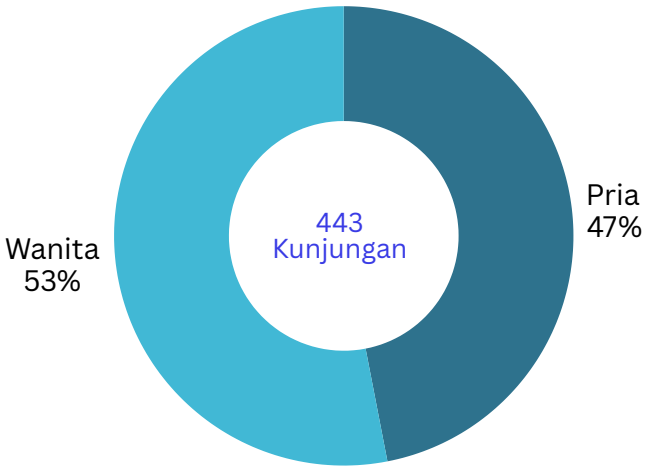

Total 443 kunjungan klinik tercatat selama minggu ke-34 tahun 2025 di BBKK Makassar. Analisis distribusi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin mengungkapkan pola demografis yang penting untuk memahami kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik tersebut.

📈 **Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:**

- Usia 15–49 tahun mendominasi kunjungan dengan proporsi 55.8%, menunjukkan kelompok usia produktif memiliki kebutuhan kesehatan tinggi, baik preventif maupun kuratif.
- Kelompok 50–59 tahun menyumbang 16.5% kunjungan, diikuti Kelompok >65 tahun menyumbang 16.9%, mencerminkan tingginya permintaan layanan pada usia lanjut.
- Usia 60–65 tahun berada di angka 9.3%, sementara anak-anak 5–14 tahun hanya 0.9%.

⚖️ **Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:**

- Perempuan: 53%
- Laki-laki: 47%

DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17-23 Agustus 2025)

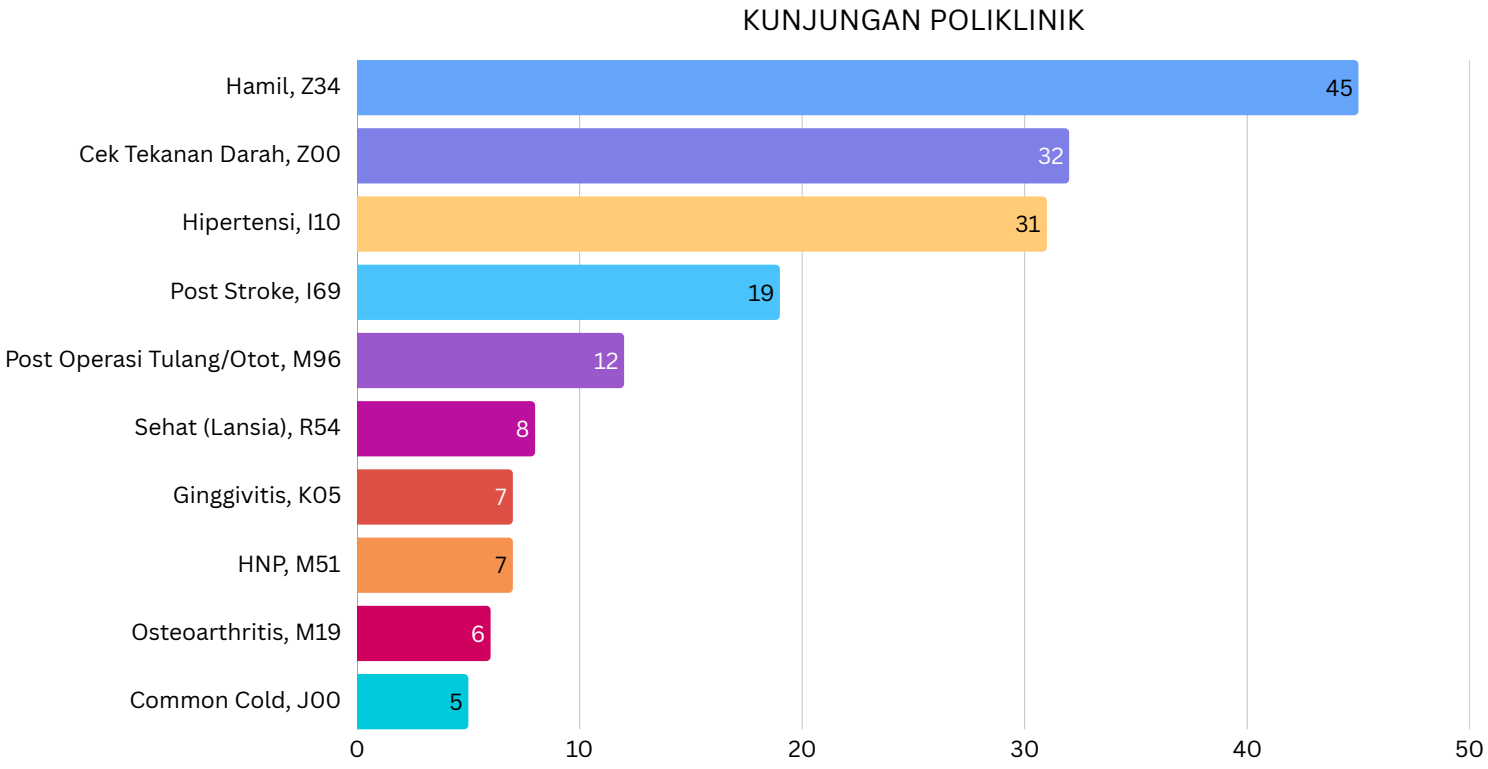

sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Selama minggu ke-34, terdapat 10 kunjungan utama yang mendominasi kunjungan poliklinik, dengan total kasus mencerminkan kebutuhan layanan yang bersifat kuratif, preventif, dan rehabilitatif.

📊 **Tiga Kunjungan teratas:**

1. Kehamilan normal (Z34) – 45 kunjungan
   Menunjukkan tingginya kebutuhan pemeriksaan antenatal yang juga berfungsi sebagai pintu masuk intervensi kesehatan ibu dan anak.
2. Hipertensi (I10) - 31 Kunjungan
3. Post Stroke, (I69) – 19 kunjungan
   Merefleksikan perlunya layanan rehabilitasi neurologis, terutama pada pasien pasca serangan stroke dengan potensi kecacatan fungsional

🫀 **Penyakit Tidak Menular Lainnya:**

- Post Stroke, I69 - 19 Kunjungan
- Post Operasi Tulang/Otot, M96 - 12 Kunjungan
- Sehat (Lansia), R54 - 8 Kunjungan
- Ginggivitis, K05 - 7 Kunjungan
- HNP, M51 - 7 Kunjungan
- Osteoarthritis, M19 - 6 Kunjungan
- Common Cold, J00 - 5 Kunjungan

👵👩‍⚕️ Layanan Kesehatan Umum dan Preventif:

- Cek tekanan darah (Z00) – 32 kunjungan

KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17-23 Agustus 2025)

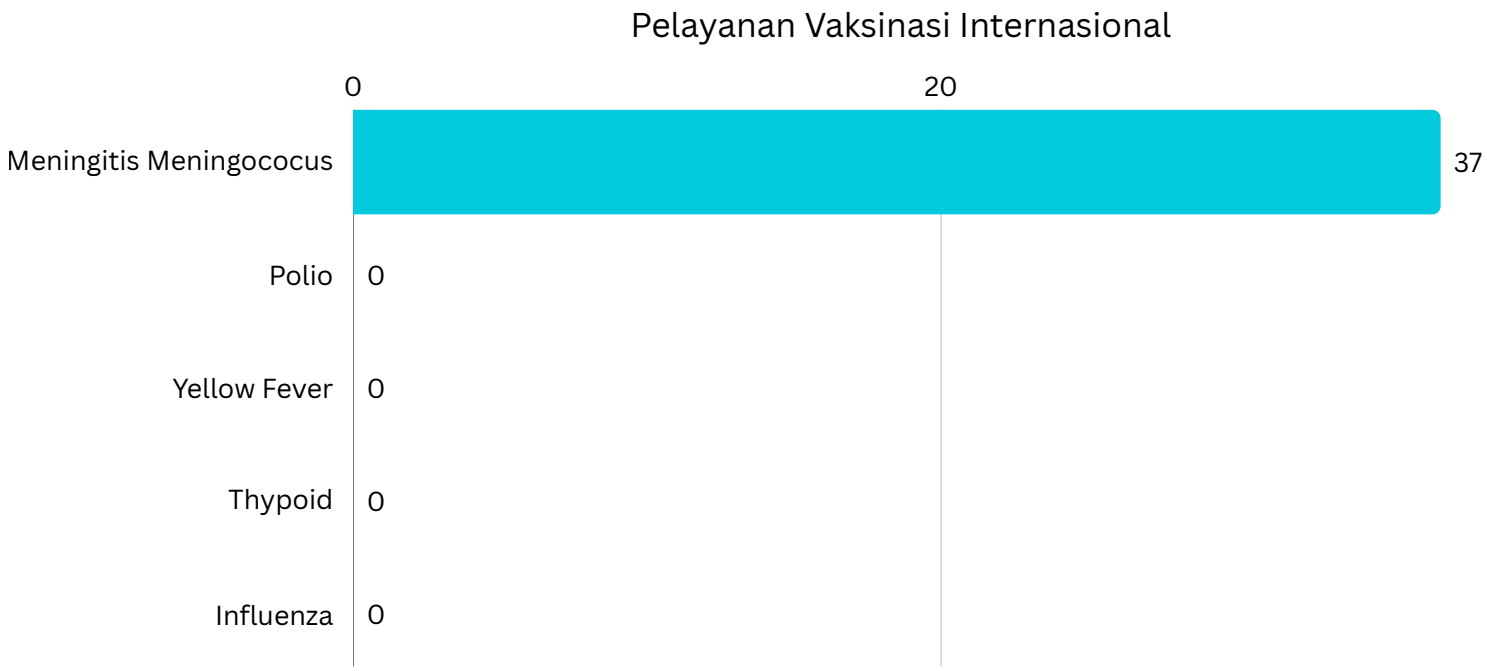

sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-34 (17 - 23 Agustus 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar menunjukkan variasi pada jenis vaksin yang diberikan. Rincian kunjungannya adalah sebagai berikut:

- Kunjungan vaksinasi internasional minggu ke-34 didominasi oleh vaksin Meningitis Meningococcus sebanyak 37 kunjungan.
- Vaksin Yellow Fever tercatat sebanyak nihil kunjungan.
- Vaksin Polio tercatat sebanyak nihil kunjungan.
- Vaksin Typhoid tercatat sebanyak nihil kunjungan.
- Tidak terdapat kunjungan untuk vaksin Influenza pada minggu ini.

Data ini menunjukkan kebutuhan tertinggi masih pada vaksin Meningitis untuk perjalanan internasional.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17 - 23 Agustus 2025)

DOKUMEN	TOTAL SAMPAI MINGGU 33	MINGGU 34	TOTAL
PHQC	10.020	↑ 380	10.400
P3K	452	↑ 22	474
SSCEC	501	↑ 24	525
SSCC	25	↑ 1	26
BUKU KESEHATAN KAPAL	268	↓ 7	275
SERTIFIKAT OMKABA	55	↑ 3	58
DOKUMEN COP	124	↓ 6	130
SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH	382	↑ 14	396

Selama periode pengamatan hingga minggu ke-34, BBKK Makassar telah memproses total 12.291 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

📊 **Dokumen Utama dengan Volume Tinggi:**

- PHQC (Port Health Quarantine Clearance) menjadi dokumen paling dominan dengan total 10.400 dokumen, mencerminkan volume tinggi aktivitas pelayaran internasional dan domestik yang memerlukan clearance kesehatan kapal.
- SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) dan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) masing-masing berjumlah 525 dan 474 dokumen, menandakan tingginya permintaan layanan dan sertifikasi terkait aspek sanitasi dan kesiapan penanganan emergensi di kapal.
- Sertifikat Ijin angkut Jenazah sebanyak 396 dokumen, menunjukkan adanya proses dokumentasi formal terhadap kasus kematian, baik dalam konteks repatriasi maupun tata kelola jenazah sesuai prosedur kesehatan masyarakat.

📉 **Dokumen dengan Frekuensi Rendah:**

- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) hanya 26 dokumen, yang bisa menunjukkan bahwa tindakan penyehatan secara aktif diselenggarakan sesuai amanat IHR 2005, terhadap kapal yang selesai docking ataupun bila dalam pemeriksaan sanitas ditemukan faktor risiko.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) relatif mengalami peningkatan tetapi jumlahnuya masih relatif rendah karena health certifikcate bukan merupakan dokumen wajib, hanya menyesuaikan dengan permintaan negara tujuan.
- COP sebanuak 130 dokumen merupakan jumlah kapal asing yang masuk di wilayah kerja BBKK makassar dan ini merupakan sasaran pengawasan faktor risiko terhadap alat angkut, orang, dan barang yang datang dari luar negeri.

🔬 **Interpretasi Epidemiologis**

- Dominasi PHQC menggambarkan intensitas mobilitas kapal dan relevansi peran karantina kesehatan pelabuhan dalam memutus mata rantai penyakit menular lintas wilayah.
- Volume dokumen sanitasi (SSSEC, SSCC) dan dokumen medis (Sertifikat Jenazah, P3K) menunjukkan bahwa BBKK Makassar aktif melakukan pemantauan kondisi kebersihan dan keselamatan kapal serta pengelolaan risiko kesehatan di sektor pelayaran.
- Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-34 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti SSCC, sertifikat OMKABA, dan surat ijin angkut jenazah) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal, atau kebijakan baru dari otoritas kesehatan.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SAMPEL MAKANAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17-23 Agustus 2025)

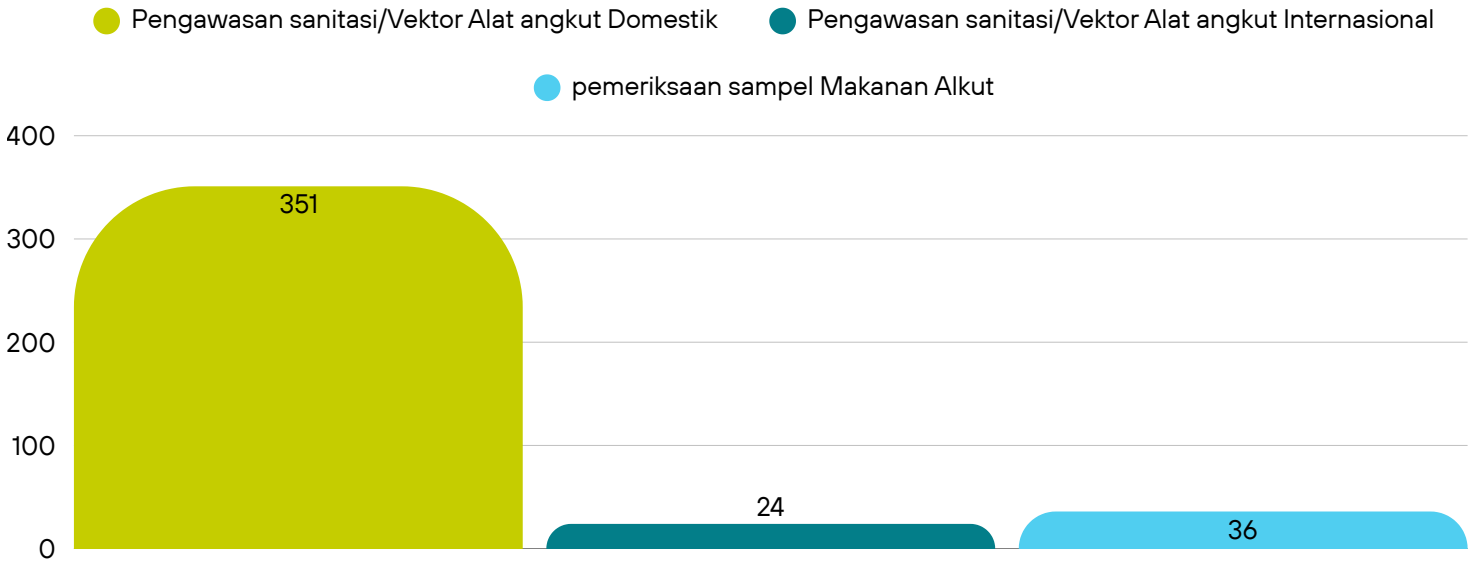

Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-34 (17-23 Agustus 2025) memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi dan keamanan pangan pada alat angkut domestik dan internasional.

📊 Distribusi Aktivitas Pengawasan:

- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik mendominasi dengan 351 kegiatan, mencerminkan intensitas tinggi mobilitas dalam negeri dan potensi paparan terhadap vektor penyakit seperti lalat, tikus, dan nyamuk.
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional tercatat sebanyak 24 kegiatan, menunjukkan perhatian terhadap potensi masuknya vektor penyakit dari luar negeri.
- Pemeriksaan Sampel Makanan Alat Angkut dilakukan sebanyak 36 kali, menandakan komitmen terhadap pengendalian risiko penyakit bawaan makanan (foodborne diseases) yang dapat menyebar melalui distribusi logistik.

📌 Implikasi Kesehatan Masyarakat:

- Aktivitas ini berperan penting dalam mencegah penyakit seperti diare akut, keracunan makanan, leptospirosis, dan penyakit lainnya yang dapat menyebar melalui vektor atau konsumsi makanan tercemar.
- Data ini juga dapat digunakan untuk memetakan tren mingguan dan mengidentifikasi pelabuhan atau jalur transportasi dengan risiko tertinggi, sehingga intervensi dapat diprioritaskan secara strategis.

Pengawasan sanitasi dan pemeriksaan makanan alat angkut merupakan komponen penting dalam sistem surveilans epidemiologi lingkungan. Data minggu ke-34 menunjukkan bahwa BBKK Makassar telah menjalankan fungsi pengendalian risiko secara aktif, namun tetap diperlukan peningkatan kualitas dan cakupan pengawasan, terutama pada jalur internasional, untuk mencegah masuknya penyakit lintas batas.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17-23 Agustus 2025)

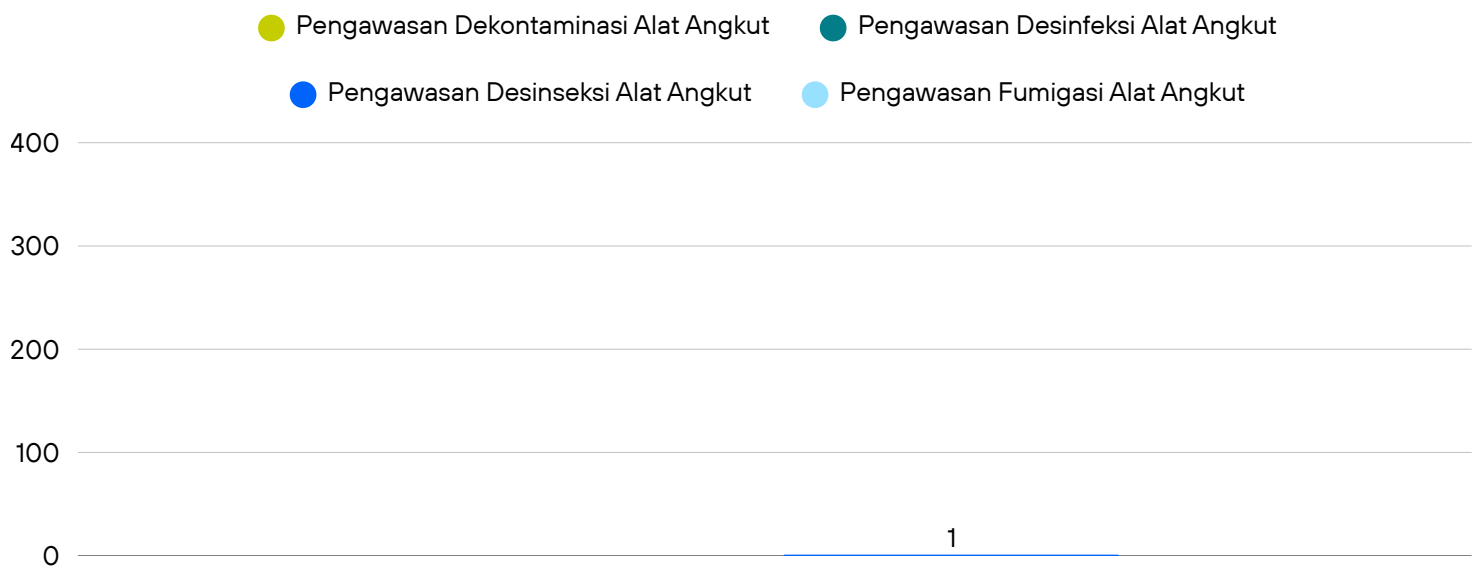

Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-34 (17-23 Agustus 2025) menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses disinseksi alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.

📊 Temuan Utama:

- Dari empat jenis pengawasan yang ditampilkan:
- Desinseksi alat angkut tercatat sebanyak 7 kegiatan
- Desinfeksi, Fumigasi dan Dekontaminasi alat angkut masing-masing menunjukkan angka nol, menandakan tidak adanya kegiatan pada kategori tersebut selama periode ini.

🕷️ Interpretasi Epidemiologis:

- desinseksi adalah proses pengendalian atau pembasmian serangga vektor penyakit (seperti nyamuk, lalat, kutu, atau kecoa) dari suatu area atau alat angkut. Tujuannya adalah untuk mencegah penyebaran penyakit yang ditularkan oleh serangga tersebut, seperti malaria, demam berdarah, atau penyakit zoonotik lainnya.
- Desinseksi sering dilakukan pada pesawat, kapal, atau kendaraan yang datang dari wilayah endemis penyakit vektor. Misalnya, setelah pesawat mendarat di negara bebas malaria, kabin disemprot dengan insektisida untuk memastikan tidak ada nyamuk pembawa parasit malaria yang ikut masuk.
- Fumigasi adalah proses pengendalian hama atau organisme pengganggu lainnya dengan menggunakan bahan kimia yang mudah menguap (fumigan) untuk menghasilkan gas yang dapat membunuh hama atau mikroorganisme.

JUMLAH PENGISIAN SSHP DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17-23 Agustus 2025)

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

BERGEJALA	RIWAYAT KONTAK	DAERAH TERJANGKIT	TOTAL ISIAN
38	10	420	5.353

📊 **Sorotan Temuan Utama:**

- Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) menampung volume tertinggi, dengan 5.255 isian SSHP. Dari jumlah tersebut, 38 individu teridentifikasi bergejala, 10 memiliki riwayat kontak erat, dan 398 berasal dari daerah terjangkit. Meskipun demikian, 4.809 individu tercatat sebagai tidak berisiko—mengindikasikan dominasi penumpang sehat tetapi tetap adanya potensi penyebaran dari kelompok risiko.
- Pelabuhan Pasangkayu menempati urutan kedua dalam jumlah isian (49) SSHP, dari jumlah tersebut (22) berasal dari daerah terjangkit dan (27) individu tercatat sebagai tidak berisiko—mengindikasikan dominasi penumpang sehat.
- Pelabuhan Laut Makassar menempati urutan ketiga dalam jumlah isian (32), dan masing-masing menunjukkan proporsi kasus bergejala (0), riwayat kontak (0),berasal dari daerah terjangkit (0), dan (32) individu tercatat sebagai tidak berisiko—mengindikasikan dominasi penumpang sehat tetapi tetap adanya potensi penyebaran dari kelompok risiko.
- Pelabuhan Awerange menempati urutan keempat dalam jumlah isian (17), dan masing-masing menunjukkan proporsi kasus kasus bergejala (0), berasal dari daerah terjangkit (0) dan (17) individu tercatat sebagai tidak berisiko—mengindikasikan dominasi penumpang sehat tetapi tetap adanya potensi penyebaran dari kelompok risiko.
- Pelabuhan-pelabuhan lainnya seperti Pelabuhan Malili, Parepare menunjukkan angka yang sangat rendah atau nihil dalam kategori risiko, mencerminkan profil epidemiologis yang relatif aman pada periode pencatatan.

🔍 **Interpretasi Epidemiologis:**

- Tingginya angka dari daerah terjangkit di Bandara UPG (398) mengindikasikan perlunya penguatan skrining kedatangan internasional, termasuk edukasi tentang isolasi mandiri dan pemantauan lanjutan.
- Ketiadaan kasus risiko pada pelabuhan-pelabuhan bervolume rendah tidak serta merta menandakan keamanan absolut, namun lebih menunjukkan perlunya sistem deteksi dini yang konsisten.
- Konsistensi jumlah individu yang tergolong "tidak berisiko" menguatkan peran SSHP sebagai instrumen penting untuk memilah dan memprioritaskan tindak lanjut kesehatan di pintu masuk wilayah.

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR
BULAN JULI 2025

Minggu ke-34
(17 - 23 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE JULI 2025

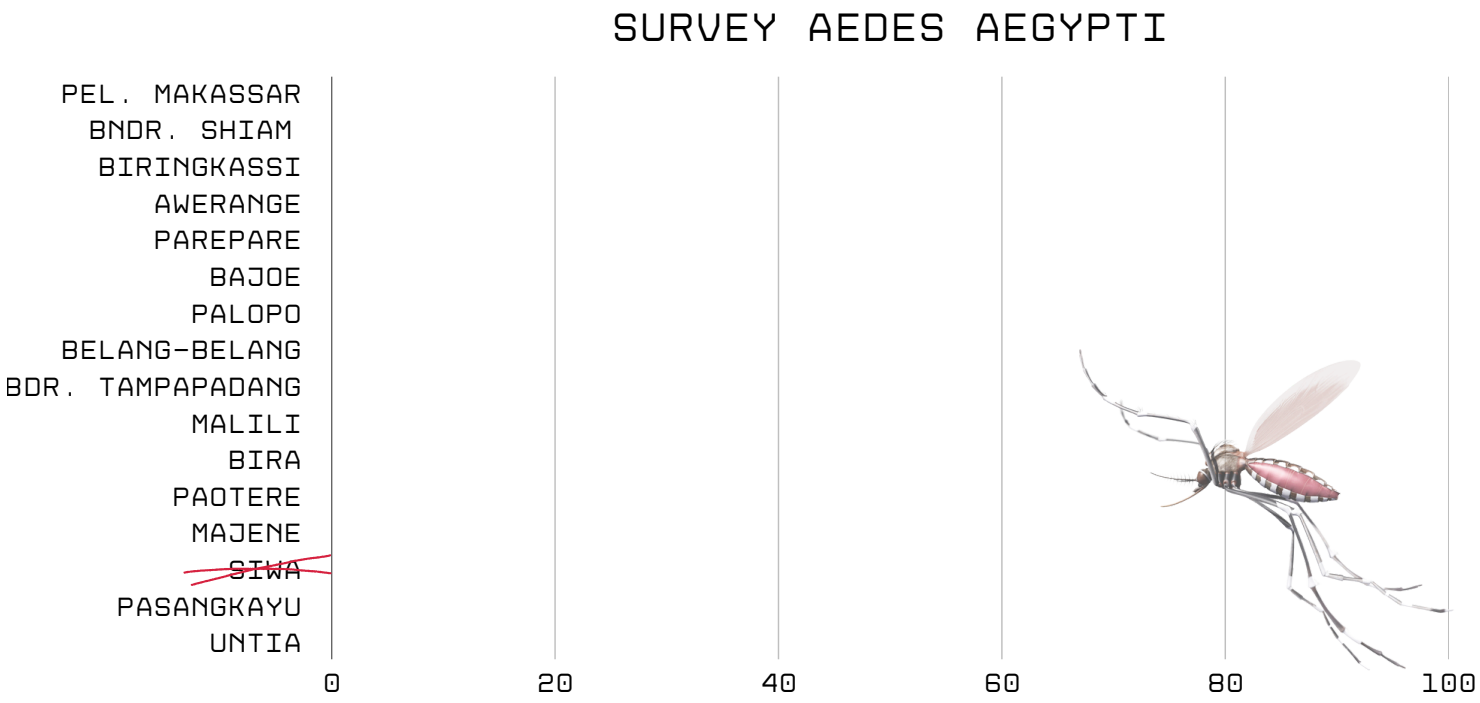

Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

📈 Temuan Kunci:
- 15 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes Aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan Abatesasi.

🔬 Interpretasi Entomologis:
- Lokasi dengan HI >0% dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

93%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY JENTIK DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

Minggu ke-34
(17 - 23 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

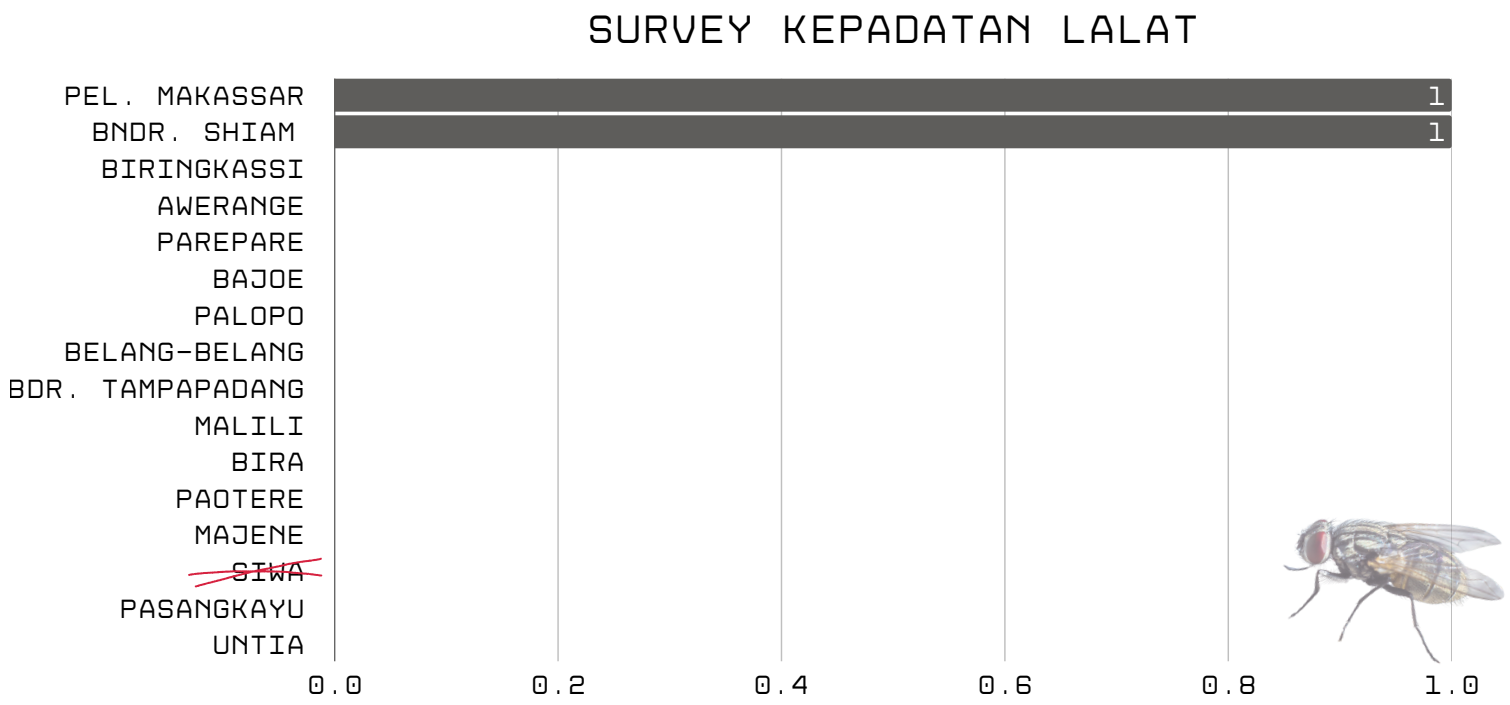

Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (Musca domestica) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti E. coli, Salmonella, dan Shigella.

📊 Sorotan Temuan:

- PEL. MAKASSAR dan BNDR. SHIAM memiliki tingkat kepadatan rendah: 1 ekor/lokasi survei yang mengindikasikan tidak adanya masalah sanitasi yang parah.
- Ke-13 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Siwa tidak dilakukan survey

🔬 Interpretasi Entomologis:

- Kepadatan lalat <2 ekor termasuk dalam kategori kepadatan rendah yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan. Dengan tingkat kepadatan rendah lokasi ini tidak memerlukan tindakan pengendalian khusus dan intensif namun, harus terus memantau sanitasi di sekitar lokasi.
- Data ini bisa digunakan untuk prioritisasi wilayah intervensi sanitasi, edukasi masyarakat, serta pemetaan risiko gastrointestinal di komunitas.

94%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY KEPADATAN LALAT DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR
BULAN JULI 2025

Minggu ke-34
(17 - 23 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

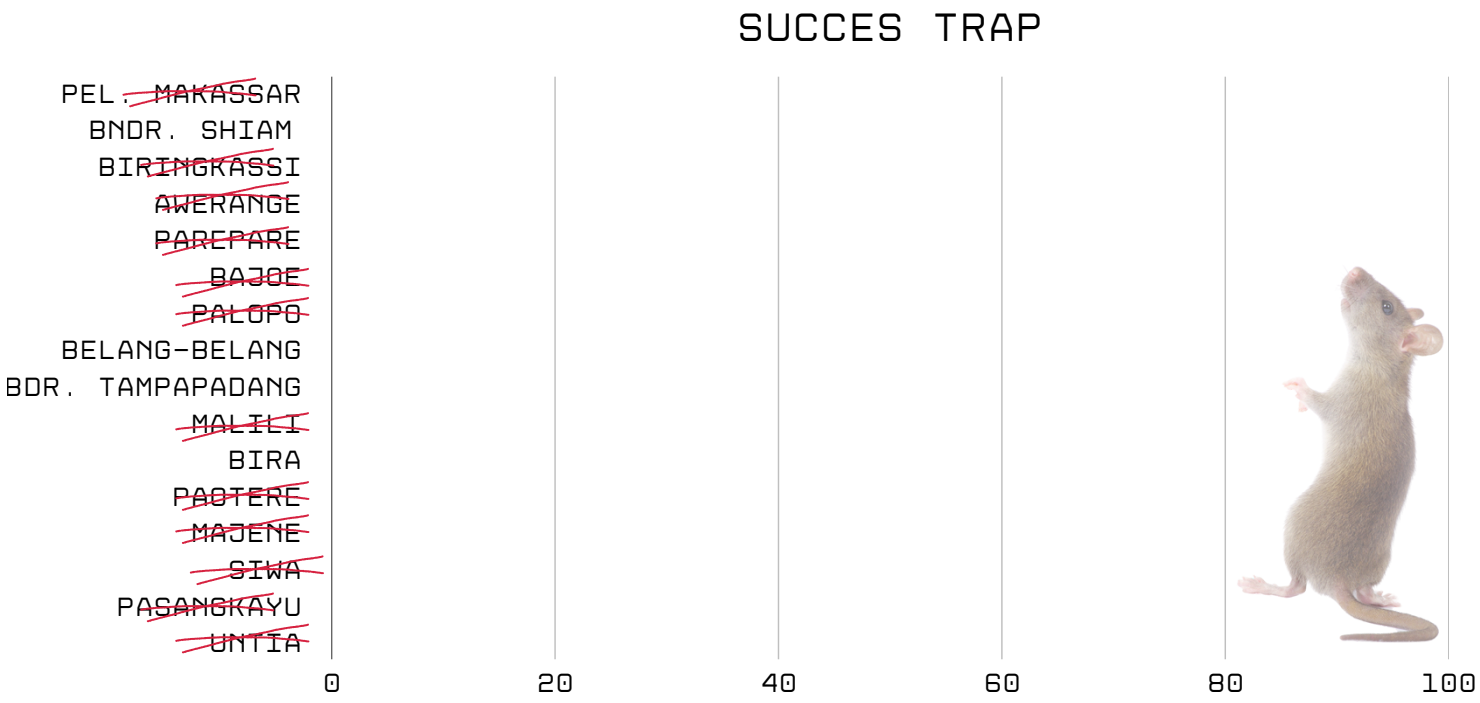

📊 1. Efektivitas Pengendalian Tikus Berdasarkan Wilayah

- Bandara SHIAM, Belang-belang, Bandara Tampa Padang, Bira menampilkan performa jebakan yang relatif rendah (0) → mungkin karena kondisi lingkungan, jenis umpan, atau kepadatan tikus yang lebih rendah.

🚫 2. Wilayah Tidak Tersampling

- Wilayah seperti Pelabuhan Makassar, Biringkassi, Awerange, Pare-pare, Bajoe, Palopo, Malili, Paotere, Majene, Siwa, Pasangkayu, Untia ditandai sebagai dicoret atau tidak ada data → belum dilakukan trapping, atau data belum tersedia untuk bulan tersebut.

🧪 3. Interpretasi Entomologis

- Tingginya angka success trap dapat mengindikasikan:
  - Kepadatan populasi tikus yang tinggi → potensi peningkatan risiko penyakit zoonotik seperti leptospirosis dan pes.
  - Efektivitas metode trapping → pemilihan lokasi, jenis umpan, dan frekuensi pemeriksaan jebakan sangat menentukan hasil.
- Rendahnya angka success trap dapat mengarah ke:
- Evaluasi ulang strategi pengendalian → bisa jadi jebakan tidak sesuai spesies target, atau lokasi penempatan kurang ideal.

25%

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY TIKUS DAN PINJAL DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

BBKK MAKASSAR

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR
BULAN JULI 2025

Minggu ke-34
(17 - 23 Agustus 2025)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JULI 2025

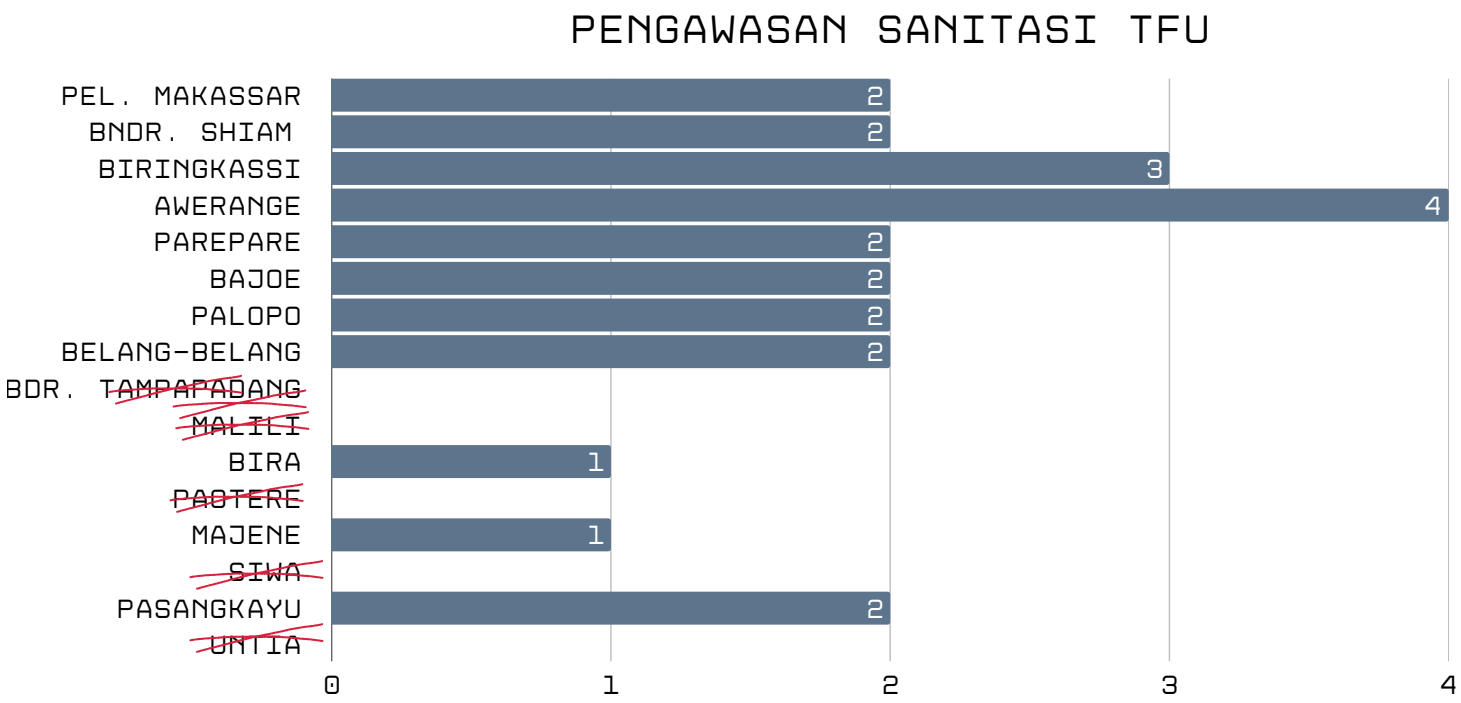

🩹 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
- Lokasi seperti Pelabuhan Makassar, Bandara Shiam, Parepare, Bajoe, Palopo, Belang-Belang, Bira, Pasangkayu, Majene bervariasi antara 1–2 kali → pengawasan tetap berjalan namun bisa ditingkatkan berdasarkan risiko lokal.

🚫 2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bandara Tampapadang, Malili, Siwa, Paotere, untia tercoret → belum dilakukan pengawasan.

🧪 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

69%

10 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN PENGAWASAN SANITASI TFU DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-34
(17 - 23 Agustus 2025)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 34

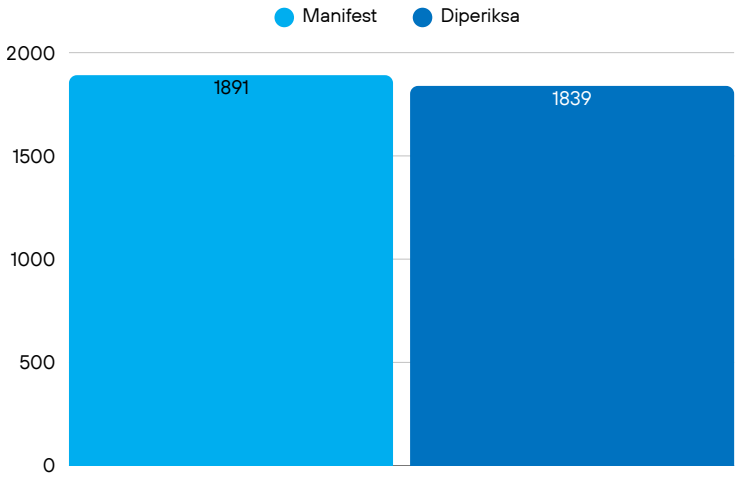

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 34

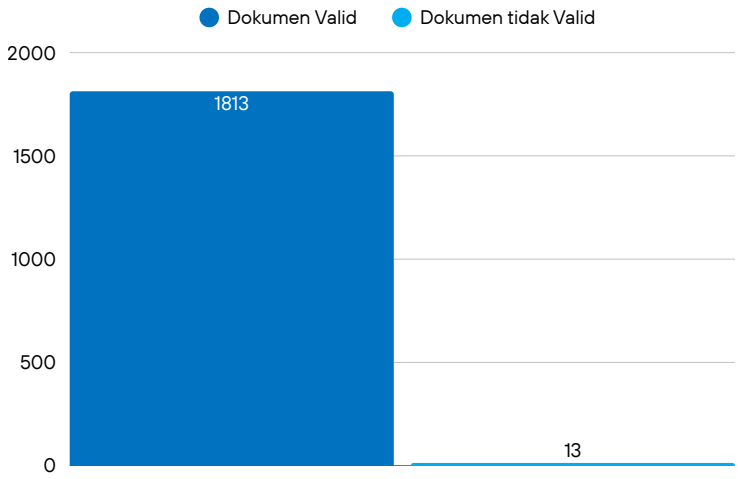

🔍 Distribusi Pengawasan ICV:

- Dari 1891 individu yang tercantum dalam manifest, sebanyak 1839 telah diperiksa secara aktif.

Rasio pemeriksaan mencapai 97.25%, menunjukkan efektivitas tinggi dalam skrining awal di pintu keluar. Hal ini mencerminkan tingkat kesigapan petugas dalam melaksanakan fungsi deteksi dini terhadap potensi risiko penyebaran penyakit menular melalui jalur perjalanan internasional.

- Sebanyak 1813 dokumen berhasil divalidasi dengan status "Dokumen Valid" dan 13 dokumen dengan status “Tidak Valid” dikarenakan vaksin polio tidak ada, vaksin MM <10 hari, belum ada bukti vaksinasi Polio. Terdapat ICV kurang dari 10 hari sebanyak 11 orang, tidak memiliki ICV sebanyak 42 orang.

- Meningkatnya angka dokumen ICV yang tidak valid dikarenakan Travel belum disiplin dalam memenuhi kelengkapan dokumen ICV Jemaah Umrah dan waktu penyetoran untuk validasi yang terlalu berdekatan dengan jadwal keberangkatan.

CONCLUSION

Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-34 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 201 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.
Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivity rate keseluruhan mencapai 31.3 %, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 61 kasus positif (positivity rate 30.3 %)
- Covid-19 : 2 kasus (positif rate : 1%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtipe menunjukkan dominasi tipe A, terutama subtipe H1pdm09 sebanyak 30 kasus, diikuti oleh AH3 sebanyak 23 kasus, dan 2 kasus tipe A dengan subtipe belum teridentifikasi. Flu B tipe Victoria teridentifikasi pada 4 kasus dan 2 kasus tipe B dengan subtipe belum teridentifikasi. Ini mengindikasikan dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, dengan kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.

Stabilnya jumlah vaksinasi internasional dan penerbitan ICV mendukung asumsi bahwa mobilitas internasional tetap tinggi, sehingga potensi risiko introduksi penyakit dari luar negeri tetap perlu dimonitor. Meningkatnya angkat dokumen ICV yang tidak valid dikarenakan Travel belum disiplin dalam memenuhi kelengkapan dokumen ICV Jemaah Umrah dan waktu penyetoran untuk validasi.

Pada minggu ke-34 terdapat sampel yang diperiksa dan terdapat 2 notifikasi Pelaku Perjalanan Luar Negeri yang tiba di Kedatangan Internasional Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.

- Dominasi kunjungan terkait kehamilan dan post-stroke menunjukkan bahwa layanan maternal dan rehabilitatif menjadi pilar utama klinik.
- Kehadiran penyakit kronis seperti hipertensi, DM, dan CKD mengindikasikan transisi epidemiologis yang umum terjadi di wilayah urban atau semi-urban.

Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-34 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti P3K, SSCEC, SSC, Buku Kesehatan Kapal, Dokumen COP, Sertifikat Jenazah) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal.

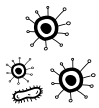

Kepadatan lalat ≥2 ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk.

15 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes Aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan Abatesasi

SSHP: Riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) dan pelabuhan makassar, menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di dua titik tersebut.

REKOMENDASI

1. Peningkatan sistem verifikasi digital dan integrasi data vaksinasi internasional dan penindakan tegas terhadap sindikat pemalsuan dokumen
2. perlu peningkatan sosialisasi masif ke masyarakat terkait bahaya menggunakan icv palsu/ tidak divaksinasi

BBKK MAKASSAR

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-34

BBKK MAKASSAR

Kemenkes
BBKK Makassar

Kemenkes
BBKK Makassar

FOLLOW US

Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar

BBKK Makassar

Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar

@BBKK_Makassar

@BBKK_Makassar

bbkkmakassar.kemkes.go.id

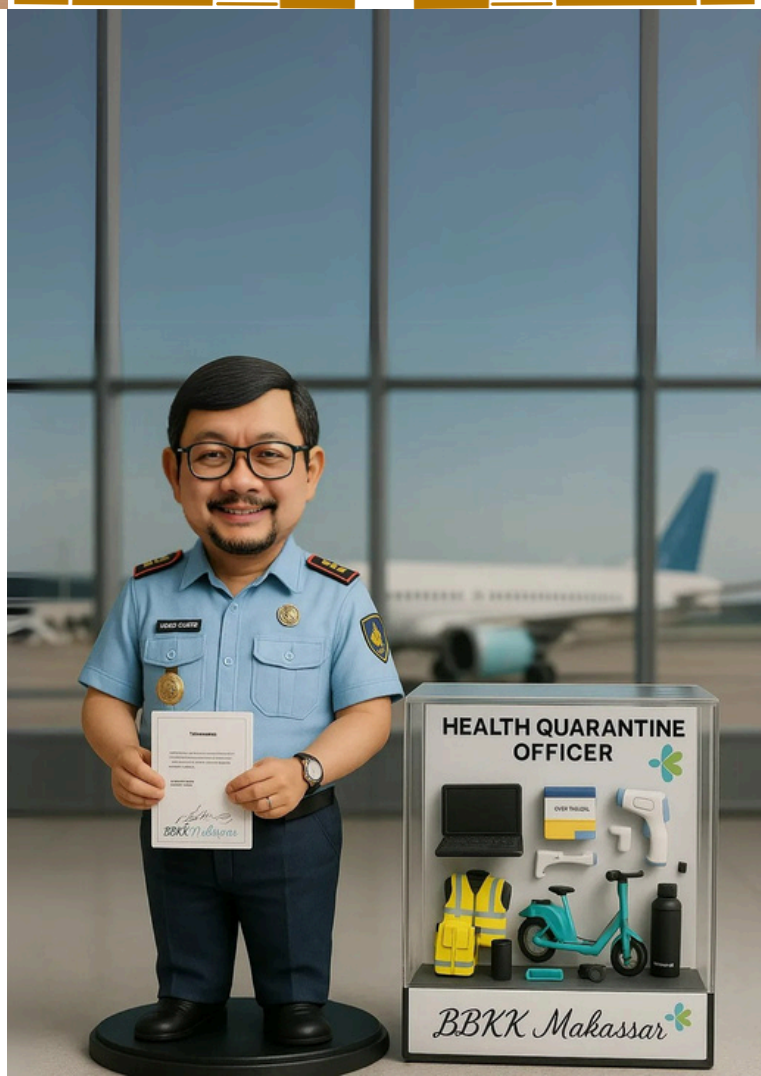

Kemenkes

BBKK Makassar